

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa ada korelasi negatif antara kepribadian tangguh dan efikasi diri pengasuhan dengan stres pengasuhan ibu bekerja saat mendampingi anak pembelajaran *hybrid*. Hal tersebut dapat dilihat dari koefisien korelasi (r_{xy}) antara kepribadian tangguh dengan stres pengasuhan sebesar (r_{xy}) = $-,311$ dan $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Artinya semakin kepribadian tangguh bergerak ke arah positif maka semakin menurun stres pengasuhan pada ibu bekerja. Sebaliknya, semakin kepribadian tangguh bergerak ke arah negatif maka semakin meningkat stres pengasuhan pada ibu bekerja.

Korelasi antara stres pengasuhan dengan stres pengasuhan dapat dilihat dari koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar $-,353$ dan $p = 0,000$. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan negatif antara stres pengasuhan dengan stres pengasuhan pada ibu bekerja. Artinya semakin stres pengasuhan bergerak ke arah positif maka semakin menurun stres pengasuhan pada ibu bekerja. Sebaliknya, semakin stres pengasuhan bergerak ke arah negatif maka semakin meningkat stres pengasuhan pada ibu bekerja.

Hasil kategorisasi berdasarkan mean dan standar deviasi secara hipotetik diperoleh hasil yaitu kategorisasi tinggi sebesar Pada variabel Stres Pengasuhan ini dikategorisasikan menjadi 3 yaitu Rendah, Sedang dan Tinggi. Hasil analisis

deskriptif kategorisasi berdasarkan mean dan standar deviasi secara hipotetik diperoleh hasil yaitu kategorisasi Sedang sebesar 55,6% (75 responden) dan Tinggi sebesar 37,0% (50 responden). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas ibu memiliki tingkat stres pengasuhan kategori Sedang

Pada variabel Kepribadian tangguh ini dikategorisasikan menjadi 3 yaitu Rendah, Sedang dan Tinggi. Hasil analisis deskriptif kategorisasi berdasarkan mean dan standar deviasi secara hipotetik diperoleh hasil yaitu kategorisasi Rendah sebesar 34,1% (46 responden), Sedang sebesar 52,6% (71 responden) dan Tinggi sebesar 9,5% (8 responden). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas ibu memiliki tingkat Kepribadian tangguh kategori Sedang.

Pada variabel Efikasi Diri Pengasuhan ini dikategorisasikan menjadi 3 yaitu Rendah, Sedang dan Tinggi. Hasil analisis deskriptif kategorisasi berdasarkan mean dan standar deviasi secara hipotetik diperoleh hasil yaitu kategorisasi Rendah sebesar 5,2% (7 responden), Sedang sebesar 86,7% (117 responden) dan Tinggi sebesar 0,7% (1 responden). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas ibu memiliki tingkat efikasi diri pengasuhan kategori Sedang

Dari hasil perhitungan skala kepribadian tangguh diperoleh nilai determinasi kepribadian tangguh (R^2) = 0,097 yang diartikan bahwa variabel kepribadian tangguh memberikan sumbangan 9,7% terhadap stres pengasuhan ibu. Selanjutnya koefisien determinasi stres pengasuhan menunjukkan hasil (R^2) = 0,125 yang mengartikan bahwa variabel stres pengasuhan memberikan sumbangan 12,5% terhadap stres pengasuhan ibu dan sisanya 77,8 dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Faktor-faktor lain tersebut seperti

Karakteristik orang tua (Kepribadian, Riwayat perkembangan, Kepercayaan, Pengetahuan), Karakteristik anak (Temperamen, Jenis kelamin, Kemampuan, Usia), Karakteristik demografis (Social- budaya, Status sosial ekonomi, Struktur keluarga, Dukungan sosial, Hubungan pernikahan).

Berdasarkan hasil *Standardized Coefficient Beta* dari masing-masing variabel bebas, yaitu kepribadian tangguh dan efikasi diri pengasuhan didapatkan hasil bahwa variabel bebas yang berpengaruh dominan terhadap stres pengasuhan adalah efikasi diri pengasuhan dengan hasil uji *Standardized Coefficient Beta* sebesar $-.262$, yang dimana hasil uji *Standardized Coefficient Beta* pada variabel kepribadian tangguh hanya sebesar $-.176$. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel kepribadian tangguh tidak selalu memiliki pengaruh terhadap stres pengasuhan pada ibu bekerja, melainkan stres pengasuhan pada ibu akan mengalami penurunan bila ibu memiliki efikasi diri pengasuhan kearah yang positif dalam pengasuhan.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan berdasarkan dari hasil penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Subjek Penelitian

Diharapkan dengan adanya penelitian yang dilakukan ini dapat berkontribusi dalam membantu individu, khususnya ibu yang memiliki peran ganda yaitu mengasuh anak dan bekerja dapat mengevaluasi diri agar mampu menurunkan tingkat stres pengasuhan dalam aktivitas pengasuhan dan pekerjaan, sehingga ibu dapat melakukan aktivitas secara optimal sebagai orang tua.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggali dan mempelajari lebih dalam teori-teori yang membahas tentang stres pengasuhan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Berdasarkan hasil penelitian ini, sumbangan efektif kepribadian tangguh dan efikasi diri pengasuhan terhadap stres pengasuhan adalah sebanyak 9,7% dan 12,5%, sehingga masih cukup banyak faktor lain yang dianggap berhubungan stres pengasuhan yang perlu diteliti oleh peneliti selanjutnya. Faktor-faktor lain tersebut seperti Karakteristik orang tua (Kepribadian, Riwayat perkembangan, Kepercayaan, Pengetahuan), Karakteristik anak (Temperamen, Jenis kelamin, Kemampuan, Usia), Karakteristik demografis (Social- budaya, Status sosial ekonomi, Struktur keluarga, Dukungan sosial, Hubungan pernikahan).